

## ABSTRAK

**Material Inclination to Indicate Social Status in Lauren Weisberger's  
Novel *The Devil Wears Prada* (2003).  
Oleh: Rinaldo Cesar, 2008 - 01666.**

Skripsi ini merupakan analisa novel *The Devil Wears Prada* (2003) karya Lauren Weisberger. Permasalahan yang dibahas dalam analisa ini adalah sejauh mana novel ini merefleksikan kecenderungan manusia untuk mengejar keberadaan benda dan materi untuk mengindikasikan status sosial. Analisa ini menerapkan *text-based interpretation* yang mempertimbangkan unsur-unsur di dalam teks secara spesifik sehingga memberikan kontribusi dalam pengungkapan makna. Selanjutnya penganalisaan novel ini dilakukan dengan menggunakan *implied author*.

Tujuan analisa ini adalah (1) menganalisa sejauh mana novel ini merefleksikan material inclination, (2) menunjukkan kontribusi elemen fiksi (*implied author*) dalam mengungkap *material inclination* dalam novel ini. Data penelitian ini adalah teks tertulis yang dikutip dari novel. Kutipan teks tersebut kemudian diinterpretasi dan dianalisa menggunakan elemen fiksi *point of view* (*implied author*) lalu dikaitkan dengan konsep *Consumerism* yang dikemukakan oleh Zygmunt Baumann, konsep *Hedonism* yang dikemukakan oleh Ruut Veenhoven dan teori postmodern yang dirumuskan oleh Jean Baudrillard. Hasil analisa menunjukkan bahwa karakter cenderung memosisikan benda-benda materi dan harta kekayaan sebagai parameter untuk mengindikasikan sosial statusnya. Hal ini terbukti dari dua karakteristik: konsumerisme dan hedonism. Benda-benda materi serta harta kekayaan beralih nilai dan fungsi menjadi sebatas komoditas untuk mencapai kepuasan personal. Keberadaan benda-benda materi dan harta kekayaan sangat simbolik sebagai bahasa untuk menunjukkan status sosialnya di masyarakat.